

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK-PAIR-SHARE* (TPS)
BERBANTUAN VIDEO *YOUTUBE* TERHADAP KEAKTIFAN
SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS X
DI SMAN 3 POLEWALI**



**Oleh:
SELFIRA INDRAYANTI
NIM. H0322008**

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk
mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE THINK-PAIR-SHARE (TPS)
BERBANTUAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP KEAKTIFAN
SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS X
DI SMAN 3 POLEWALI**

SELFIRA INDRAYANTI

H0322008

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Tanggal 13 April 2026

PANITIA UJIAN

Ketua Penguji	: Prof.Dr. H. Ruslan, M.Pd	(.....)
Sekretaris Ujian	: M. Irfan, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: M. Irfan, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Isdaryanti, S.Si., M.Si.	(.....)
Penguji I	: Dr. Sainab, M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Dr. Syamsiara Nur, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Majene, April 2026

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Prof. Dr. H. Ruslan, M.Pd.
NIP. 196312311990031028

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selfira Indrayanti

NIM : H0322008

Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di satuan perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Polewali, 10 April 2026

Yang membuat pernyataan



Selfira Indrayanti
NIM. H0322008

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selfira Indrayanti

NIM : H0322008

Program Studi : Pendidikan Biologi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Universitas Sulawesi Barat **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi yang berjudul:

Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X Di SMAN 3 Polewali, beserta instrumen penelitian yang ada (jika diperlukan). Universitas Sulawesi Barat berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Polewali, 10 April 2026

Yang membuat pernyataan



Selfira Indrayanti
NIM. H0322008

ABSTRAK

SELFIRA INDRAYANTI: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Berbantuan Video *YouTube* terhadap Keaktifan Siswa Kelas X SMAN 3 Polewali. **Skripsi, Majene: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sulawesi Barat, 2026**

Keaktifan merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran. Namun, ditemukan masih rendahnya keaktifan disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi. Berdasarkan hal itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) berbantuan video *YouTube* terhadap keaktifan siswa kelas X SMAN 3 Polewali pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *Static Group Comparison*. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas X yang berjumlah 430 siswa, dengan sampel dua kelas yaitu kelas X.8 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.12 sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi keaktifan siswa. Data dianalisis menggunakan uji *Independent Sample t-test* setelah memenuhi uji prasyarat normalitas dan homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan video *YouTube* berpengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Keaktifan siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, persentase keterlaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik, yaitu 86,7% pada pertemuan pertama, 87,5% pada pertemuan kedua, dan 88,3% pada pertemuan ketiga, sedangkan kelas kontrol menunjukkan tingkat keaktifan yang lebih rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS yang dipadukan dengan video *YouTube* berpengaruh terhadap peningkatan keaktifan siswa kelas X SMAN 3 Polewali.

Kata Kunci: *Think-Pair-Share* (TPS), Video *YouTube*, Keaktifan.

ABSTACT

SELFIRA INDRAYANTI: The Effect of the Think-Pair-Share (TPS) Cooperative Learning Model Assisted by YouTube Videos on the Student Engagement of Grade X Students at SMAN 3 Polewali. **Undergraduate, Majene: Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Sulawesi Barat, 2026.**

Student activeness is one of the indicators of success in the learning process. However, low levels of student activeness are still observed, which are influenced by various factors, one of which is the use of inappropriate learning models. Based on this, this study aims to determine the effect of implementing the Think-Pair-Share (TPS) cooperative learning model, supported by YouTube videos, on the student engagement of grade X students at SMAN 3 Polewali in the even semester of the 2025/2026 academic year. The method used was a quantitative approach with a Static Group Comparison design. The study population included all 430 grade X students, with two sample classes: class X.8 as the experimental class and class X.12 as the control class, each consisting of 30 students. Data were collected using student engagement observation sheets. Data were analyzed using an Independent Sample t-test after meeting the prerequisites for normality and homogeneity. The results showed that the TPS cooperative learning model, supported by YouTube videos, had a significant effect on student engagement, with a significance value of 0.000. Furthermore, the percentage of learning implementation in the experimental class was in the very good category, namely 86.7% in the first meeting, 87.5% in the second meeting, and 88.3% in the third meeting, while the control class showed a lower level of activity. Thus, it can be concluded that the use of the TPS cooperative learning model combined with YouTube videos has an impact on increasing the activity of 10th-grade students at SMAN 3 Polewali.

Keywords: Think-Pair-Share (TPS), YouTube Videos, Activity.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses yang melibatkan hubungan antara pendidik dan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Selama kegiatan pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa memegang peranan penting karena menjadi salah satu faktor utama dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran (Baharuddin et al., 2024). Maka dari itu, proses pembelajaran yang dilaksanakan diharapkan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan (Sari et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut, interaksi yang efektif serta penerapan strategi pembelajaran yang sesuai menjadi kunci dalam menunjang keberhasilan pendidikan.

Secara ideal, tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila siswa ikut terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan tersebut mencakup aspek fisik maupun psikologis. Apabila salah satu aspek tersebut tidak terpenuhi, maka tujuan pembelajaran belum dapat dikatakan tercapai secara optimal (Sari et al., 2022). Maka dari itu, guru perlu memastikan bahwa siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik secara fisik maupun mental, guna memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Peserta didik yang aktif merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan pembelajaran yang efektif. Guru dapat dikatakan berhasil apabila siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga aktif bertanya serta menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang dipelajari (Sholihah et al., 2023). Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan edukatif. Hal ini melibatkan adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, serta siswa dengan berbagai sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Hariadi et al., 2023). Selain itu, guru juga perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, seperti melalui kegiatan diskusi, penyelesaian tugas, maupun presentasi hasil kerja. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih menarik, interaktif, dan efektif.

Interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Namun, pada kenyataannya, kegiatan pembelajaran masih sering didominasi pada guru sehingga keterlibatan siswa dalam belajar menjadi belum optimal. Keaktifan siswa sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama dengan teman sebayanya (Nainggolan et al., 2024). Akibatnya, pembelajaran yang efektif seharusnya mampu mendorong siswa agar aktif menemukan konsep materi secara mandiri dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar (Sari et al., 2022). Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 19 ayat (1) yang menegaskan bahwa proses pembelajaran perlu dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta mampu memotivasi peserta didik. Namun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran masih harus ditingkatkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Fakta di lapangan juga menunjukkan bahwa pembelajaran biologi masih sering menggunakan metode konvensional yang cenderung monoton. Metode ini umumnya mengandalkan ceramah dan bersifat tekstual. Meskipun metode konvensional tidak sepenuhnya salah, penggunaannya perlu dipadukan dengan metode lain agar tidak menimbulkan anggapan bahwa biologi hanya sekadar mata pelajaran hafalan. Selain itu, sebagian siswa hanya mencatat materi tanpa memahami isi pelajaran secara mendalam, bahkan beberapa di antaranya kurang fokus saat guru menjelaskan materi (Jayawardana, 2017).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Biologi kelas X di SMAN 3 Polewali pada tanggal 19 Agustus 2025, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih menunjukkan kecenderungan kurang aktif dalam pembelajaran. Hanya sedikit siswa yang aktif bertanya atau memberikan tanggapan, sementara yang lainnya lebih banyak diam, kurang antusias dalam diskusi, dan cenderung hanya menerima informasi dari guru. Rendahnya keaktifan ini disebabkan oleh kurangnya variasi model pembelajaran serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik, sehingga motivasi siswa untuk berpartisipasi menjadi rendah.

Faktor lain, metode yang masih sering digunakan di sekolah adalah metode ceramah dengan model *Direct Instruction* (pembelajaran langsung), terutama karena siswa masih berada pada tingkat kelas X. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran cenderung didominasi oleh guru dan mengakibatkan siswa cenderung kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut juga didukung oleh hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata keaktifan siswa masih berada pada kategori sedang. Keaktifan siswa tercatat sebesar 59,350 dan masih berada pada kategori sedang (Khotimah, 2021). Data tersebut menunjukkan perlunya penerapan pembelajaran yang dirancang secara variatif, komunikatif, dan menarik guna mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran Biologi.

Upaya untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran dapat dilakukan melalui penerapan strategi pembelajaran yang bersifat interaktif dan didominasi oleh guru. Strategi ini menuntut peran aktif pendidik dalam menyampaikan materi sekaligus membuka peluang terjadinya hubungan komunikasi yang berlangsung dua arah antara guru dan siswa (Dhobit et al., 2024). Alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran sekaligus meningkatkan keaktifan siswa di kelas yaitu dengan menerapkan pembelajaran kooperatif melalui model *Think-Pair-Share*. Model pembelajaran TPS merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang efektif. Model ini memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara berpasangan, melakukan diskusi, dan memecahkan masalah secara bersama-sama. TPS merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk meningkatkan interaksi antarsiswa melalui tahapan yang sistematis (Misniar et al., 2021). Penerapan model TPS mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan mendorong antusias siswa.

Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu dalam pengembangan media pembelajaran yang bersifat interaktif dan menarik perhatian serta antusias siswa. Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan ketertarikan dan motivasi siswa sekaligus memberikan stimulus terhadap aktivitas belajar yang lebih efektif. Tahap awal pembelajaran yang memanfaatkan media dapat membantu meningkatkan efektivitas proses

pembelajaran sekaligus memastikan penyampaian materi berlangsung secara jelas dan sistematis (Kurnia et al., 2024). Penggunaan media pembelajaran juga dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media *YouTube* dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pembelajaran yang lebih menarik dibandingkan metode konvensional, khususnya pada materi biologi yang bersifat abstrak seperti bakteri. Pemanfaatan *YouTube* dalam pembelajaran membantu siswa memahami materi secara lebih cepat dan efektif (Candra et al., 2022).

Urgensi penelitian ini didasarkan pada kondisi nyata di kelas X SMA, dimana menurut keterangan guru Biologi, bahwa siswa masih memerlukan dorongan untuk meningkatkan semangat belajar. Informasi dari guru Biologi mengungkapkan bahwa peserta didik pada jenjang ini masih perlu diingatkan kembali serta diperkuat pemahamannya terhadap materi Biologi yang telah dipelajari sebelumnya. Rendahnya tingkat keaktifan siswa menunjukkan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe TPS yang dikombinasikan dengan video *YouTube* dinilai relevan untuk diterapkan sebagai solusi alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Temuan penelitian sebelumnya turut mendukung pentingnya penerapan model TPS dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian oleh Misniar et al. (2021) mengungkapkan bahwa penerapan model TPS pada mata pelajaran Ekonomi mampu mendorong peningkatan keaktifan sekaligus hasil belajar siswa. Hasil serupa juga ditemukan oleh Kamil et al. (2021) yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi serta hasil belajar siswa sekolah dasar setelah menerapkan model tersebut. Penggabungan model TPS dengan media pembelajaran berupa video animasi juga terbukti mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa, sebagaimana diungkapkan oleh Rachmawati & Erwin (2022).

Perbedaan fokus dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan adanya peluang untuk melakukan kajian lanjutan dengan mengombinasikan model TPS dan media video *YouTube* secara terintegrasi. Penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Biologi di tingkat SMA. Kajian spesifik mengenai pengaruh kombinasi model TPS dengan media *YouTube*

terhadap keaktifan siswa kelas X di SMAN 3 Polewali masih belum banyak ditemukan. Kondisi tersebut menjadi dasar pentingnya penelitian ini untuk menguji efektivitas penerapan model tersebut dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa. Pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang objektif. Analisis dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, serta *independent sample t-test* guna memastikan keabsahan hasil penelitian. Penelitian ini diharapkan mampu memperluas penerapan model TPS pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran berbasis media digital untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih berada pada tingkat yang rendah, yang terlihat dari kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, serta berpartisipasi dalam diskusi selama kegiatan belajar berlangsung.
2. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital, seperti video *YouTube*, masih belum dimanfaatkan secara maksimal, sehingga penyampaian materi belum sepenuhnya mampu menarik perhatian maupun meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif.
3. Penerapan model pembelajaran yang lebih efektif sangat dibutuhkan dalam mendorong partisipasi siswa, salah satunya model TPS, dimana siswa diajak untuk berpikir secara individu, berdiskusi dengan pasangan, dan menyampaikan gagasan di kelompok kecil.
4. Rendahnya keaktifan siswa juga dipengaruhi oleh terbatasnya variasi dalam penggunaan model pembelajaran serta terbatasnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik, sehingga partisipasi siswa untuk terlibat aktif masih belum optimal.

5. Minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran Biologi cenderung rendah karena materi dianggap sulit, bersifat abstrak, dan kurang kontekstual, sehingga menyebabkan siswa kurang terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

- a. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS yang mencakup tiga tahapan, yaitu kegiatan berpikir secara individu (*think*), diskusi berpasangan (*pair*), dan penyampaian hasil diskusi kepada seluruh kelas (*share*).
- b. Fokus materi dalam penelitian ini adalah materi Bakteri yang diajarkan pada siswa kelas X SMA.
- c. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Keaktifan tersebut meliputi keterlibatan secara fisik maupun mental, seperti mengemukakan pertanyaan, memberikan jawaban, berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta berpartisipasi dalam kegiatan individu maupun kelompok.
- d. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas X SMAN 3 Polewali pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan, penelitian ini merumuskan pertanyaan, apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan video *YouTube* terhadap keaktifan siswa kelas X pada mata pelajaran Biologi di SMAN 3 Polewali?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji serta memperoleh gambaran mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran TPS yang didukung oleh media video

YouTube terhadap keaktifan siswa kelas X dalam pembelajaran Biologi di SMAN 3 Polewali.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemahaman terkait penerapan model pembelajaran TPS dalam meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran Biologi.
- b. Penelitian ini juga bertujuan memperkaya wawasan mengenai pemanfaatan media video *YouTube* sebagai sarana pembelajaran yang mampu membuat proses belajar menjadi lebih menarik serta mudah dipahami oleh siswa.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain dalam merancang model pembelajaran yang lebih interaktif guna meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat Penelitian Secara Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa, khususnya melalui penggunaan video *YouTube*.
- b. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, serta pemahaman siswa melalui proses pembelajaran yang lebih menarik dan berbasis visual.
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berbasis data sebagai bahan penilaian untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran melalui penerapan model yang inovatif.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan serta bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pengembangan model pembelajaran kooperatif berbasis teknologi..

F. Penelitian Relevan

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam mendorong keaktifan siswa. Beberapa penelitian yang relevan dengan kajian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Misniar et al. (2021) mengkaji penerapan teknik TPS dalam mendorong keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi. Aspek yang serupa dengan penelitian ini terletak pada penggunaan model TPS untuk mendorong keterlibatan aktif siswa di tingkat SMA melalui tahapan berpikir, berdiskusi berpasangan, dan berbagi hasil. Perbedaan utama terdapat pada pendekatan yang digunakan, di mana penelitian Misniar menerapkan metode kualitatif melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan analisis deskriptif. Sementara itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan analisis statistik seperti uji normalitas, homogenitas, serta *independent sample t-test*. Selain itu, penelitian ini juga mengintegrasikan media video *YouTube* sebagai pendukung pembelajaran, yang tidak digunakan dalam penelitian Misniar.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Arlinah (2021) juga memanfaatkan model TPS untuk mendorong aktivitas dan ketuntasan belajar siswa. Persamaan terletak pada upaya meningkatkan keaktifan melalui interaksi dan partisipasi siswa. Perbedaannya terlihat pada metode penelitian, di mana Arlinah menggunakan pendekatan kualitatif melalui PTK dengan tiga siklus. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen *Static Group Comparison*. Teknik analisis data dalam penelitian ini bersifat inferensial melalui uji statistik, sedangkan penelitian Arlinah lebih bersifat deskriptif. Penelitian ini juga mengombinasikan TPS dengan media video *YouTube*, yang tidak diterapkan dalam penelitian sebelumnya.
3. Penelitian oleh Rachmawati & Erwin (2021) menunjukkan adanya pengaruh model TPS yang dipadukan dengan media video animasi terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan model TPS yang dikombinasikan dengan media video serta pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen. Perbedaan terdapat pada variabel yang diteliti, yaitu hasil belajar pada siswa SD dalam penelitian tersebut,

sedangkan penelitian ini berfokus pada keaktifan siswa SMA. Media yang digunakan juga berbeda, di mana penelitian ini memanfaatkan video *YouTube* yang lebih fleksibel dibandingkan video animasi.

4. Penelitian oleh Jasilla et al. (2017) membahas penerapan model TPS dalam mendorong hasil belajar IPS pada siswa sekolah dasar. Kesamaan penelitian terletak pada penggunaan model TPS dalam pembelajaran. Perbedaan terlihat pada pendekatan yang digunakan, di mana penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan PTK dua siklus, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen. Fokus penelitian juga berbeda, yaitu hasil belajar pada tingkat SD dibandingkan dengan keaktifan siswa SMA pada penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, sedangkan penelitian Jasilla menggunakan pendekatan tematik melalui observasi dan wawancara. Penggunaan media video *YouTube* juga menjadi pembeda utama.
5. Penelitian oleh Puspitasari et al. (2016) mengkaji peningkatan motivasi dan hasil belajar melalui model TPS pada siswa sekolah dasar. Persamaan terletak pada penggunaan TPS sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses belajar. Perbedaan utama terdapat pada variabel yang diteliti, yaitu motivasi dan hasil belajar pada siswa SD, sedangkan penelitian ini berfokus pada keaktifan siswa SMA dalam pembelajaran Biologi. Pendekatan penelitian juga berbeda, di mana penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif melalui PTK, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan analisis statistik inferensial.
6. Penelitian oleh Santra et al. (2018) menggunakan model TPS dengan pendekatan kuantitatif dan desain kuasi eksperimen. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan desain eksperimen serta analisis statistik seperti uji normalitas, homogenitas, dan uji-t. Perbedaan terdapat pada variabel yang dikaji, yaitu hasil belajar IPA pada siswa SD dalam penelitian tersebut, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada keaktifan siswa SMA. Media pembelajaran yang digunakan juga berbeda, di mana penelitian tersebut menggunakan *PowerPoint*, sedangkan penelitian ini memanfaatkan video *YouTube*.

7. Penelitian oleh Kamil et al. (2021), dimana pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain eksperimen *pretest-posttest* untuk menilai pengaruh model TPS terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada desain yang dipakai, yaitu kuasi eksperimen *Static Group Comparison*. Variabel yang dikaji juga berbeda, di mana penelitian ini berfokus pada keaktifan siswa SMA dalam pembelajaran Biologi. Penelitian ini juga mengintegrasikan penggunaan video *YouTube* sebagai media pembelajaran, yang tidak digunakan dalam penelitian tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis yang diajukan, serta hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) berbantuan video *YouTube* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan siswa kelas X di SMAN 3 Polewali. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat keaktifan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Saran

1. Kepada Guru Biologi SMAN 3 Polewali, hasil penelitian ini diupayakan agar dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih serta menggunakan model pembelajaran yang lebih inovatif, khususnya model kooperatif tipe TPS berbantuan video *YouTube* sebagai salah satu alternatif untuk mendorong keaktifan siswa. Guru juga disarankan untuk merancang setiap tahap pembelajaran (*think*, *pair*, dan *share*) secara terstruktur serta memilih media video yang sesuai dengan materi agar proses pembelajaran lebih menarik, sistematis, dan mampu mendorong keterlibatan aktif siswa.
2. Kepada Peserta Didik SMAN 3 Polewali, diharapkan lebih aktif dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran, baik pada saat berpikir secara individu, berdiskusi dengan pasangan/teman sebangku, maupun ketika menyampaikan hasil diskusi didalam kelompok besar. Selain itu, siswa juga dianjurkan memanfaatkan video *YouTube* sebagai sumber belajar tambahan guna memperdalam pemahaman materi sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan bermakna.
3. Kepada Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menyempurnakan penerapan model TPS berbantuan video *YouTube*, terutama dalam pengelolaan waktu dan pengembangan instrumen penelitian yang lebih beragam. Selain itu, penelitian

dapat diperluas pada materi biologi yang berbeda, jenjang pendidikan lain, maupun dengan menambahkan variabel lain seperti hasil belajar, motivasi, dan kemampuan berpikir kritis guna memperkaya kontribusi dalam aspek pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2023). Pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. *Journal Of Contemporary Issue In Elementary Education*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.33830/jciee.v1i1.5027>
- Ahdar, A., & Nusriani, N. (2023). Pengaruh audio visual media terhadap minat belajar siswa. *Tsaqifa Nusantara: Jurnal Pembelajaran Dan Isu-Isu Sosial*, 2(1), 33. <https://doi.org/10.24014/tsaqifa.v2i1.20226>
- Ardiansah. (2021). Penerapan model pembelajaran think pair share meningkatkan hasil belajar siswa sd. *Nubin Smart Journal*, 2(1), 204–211. <https://ojs.nubinsmart.id/index.php/nsj/article/view/75>
- Arlinah, E. A. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (tps) untuk meningkatkan aktivitas dan ketuntasan belajar siswa. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 6(2), 80-85. <https://doi.org/10.15294/harmony.v6i2.47203>
- Baehaki, S. F., & Rasimin, R. (2021). Pengembangan model pembelajaran aktif think pair share berbantuan video animasi mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (pkn) materi pemilu di mi al-islami mergowati. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(2), 77. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i2.115419>
- Baharuddin, Putri, E., & Rosulinawati. (2024). Pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Idarah Tarbawiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(4), 418-424. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i4.16811>
- Candra, ET, Resnani, R., & Yuliantini, N. (2022). Deskripsi penggunaan media video youtube pada pembelajaran tematik kelas v sekolah dasar negeri 61 kabupaten bengkulu tengah. *JURIDIKDAS (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 5 (2), 256-266. <https://core.ac.uk/download/pdf/552506559.pdf>
- Damayanti, F., Susetyo, B., & Hernawati, T. (2016). Model pembelajaran kooperatif tipe think pair share untuk meningkatkan keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa indonesia di slb b negeri cicendo bandung. *Jassi Anakku*, 17(1), 8–13. <https://doi.org/10.17509/jassi.v16i1.5729>
- Dhobith, A., Ratnasari, D., & Latipah, E. (2024). Penerapan strategi pembelajaran langsung interaktif dalam pengajaran materi berbentuk konsep pada mata pelajaran pendidikan agama islam. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4 (1), 145-164. <https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i1-9>
- Gunawan, I. (2019). Peningkatan keaktifan dan prestasi belajar matematika materi barisan dan deret bilangan dengan model pembelajaran kooperatif tipe stad. *Jurnal Pendidikan Empirisme*, 6(29), 41-48. <https://share.google/0PdGY9o0VSNFz1hwR>.
- Haloho, B. R., Munthe, D. Y., Sirait, M., Saragih, E. G., & Munthe, S. R. (2025).

- Penerapan model pembelajaran think pair share (tps) terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas 4 sd negeri 091608 sinaksak. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 2557-2566. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i1.17853>
- Hariadi, Mahfuz, Nopiana, R., Saputra, M. Thuhir, Daniyantara, D., & Suryadi, (2023). Penerapan metode interaktif dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran penjaskes. *Jurnal Porkes*, 6(2): 837-853. <https://doi.org/10.29408/porkes.v6i2.23746>
- Jasilla, L., Kuswendi, U., & Ramadhani, S. (2017). Hasil Belajar Dan Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 96–105. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9253>
- Jayawardana, H. B. A. (2017). Paradigma pembelajaran biologi di era digital. *Jurnal Bioedukatika*, 5(1), 12-17. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v5i1.5628>
- Kamil, V. R., Arief, D., Miaz, Y., & Rifma, R. (2021). Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap motivasi dan hasil belajar belajar siswa kelas vi. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6025-6033. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1744>
- Kasiti. (2021). Model pembelajaran make a match berbantu media kartu huruf, belajar asyik untuk siswa kelas 1 sd. Banjarsari: UNISRI Press. <https://share.google/iuk8XWv5BJ4rAbGh9>.
- Kesumah, D. (2020). Bakteri: biologi kelas x (modul pembelajaran sma). Jakarta: Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDASMEN, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://share.google/kUGxm63yzCl9HyZOf>
- Khotimah, H. (2021). Perkembangan literasi matematika di indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Mulawarman* 1(2830-3059), 1-10. <https://share.google/XplyYshlcoMN27MWJ>
- Koerniawati, T. (2023). Model pembelajaran kooperatif team assisted by individualization (teassind) berbantu lkpd untuk pemecahan masalah jarak pada ruang dimensi tiga. Jawa Barat: Penerbit Adab. <https://share.google/5neyEYq01uz1vvgL8>.
- Kurnia, K., Salim, A., & Utama, A. H. (2024). Pemanfaatan media video pembelajaran youtube untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah dasar. *J-INSTECH*, 5(1), 148-158. <https://doi.org/10.20527/j-instech.v5i1.9850>
- Lestari, E. P. (2023). Model pembelajaran think pair share solusi menumbuhkan keberanian berpendapat. NTB: Penerbit P4i. <https://share.google/BDR1OyqTGEuJwnN1L>.
- Lubis, N., Sari, N., & Gusmaneli. (2024). Konsep dasar strategi pembelajaran langsung (direct instruction). *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 60–70. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i2.638>
- Lubis, R., Herlina, M., & Rukmana, J. (2019). Pengaruh model pembelajaran think pair share menggunakan media mind mapping terhadap aktivitas dan hasil

- belajar kognitif siswa. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 2(2), 160-178. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v2i2.978>
- Mardhiyah, H., Zahara, H., Maulana, I., & Gusmaneli. (2024). Hubungan teknik umpan balik dengan motivasi belajar siswa. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(3), 37–52. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i3.784>
- Misniar, E., Listiani, E., & Hidayat, A. (2021). Penggunaan teknik think-pair-share untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi akuntansi. *Jurnal Pendidikan Vokasi Raflesia*, 1(2), 32-37. <https://share.google/W1YkOgXQljSdMHUt1>.
- Mufidah, L., Fatayah, F., & Yuliana, I. F. (2021). Keterlaksanaan model pembelajaran science, technology, engineering, and mathematics (stem) pada materi koloid. *UNESA Journal of Chemical Education*, 10(3), 261-267. <https://doi.org/10.26740/ujced.v10n3.p261-267>.
- Nadinta, A. (2020). *Hikayat cinta*. Jawa Barat: CV. Jejak. <https://share.google/EgOWqm6TrV6BgZ82f>
- Nainggolan, B. A., Harefa, S., Saragih, O., Simbolon, R., & Waruwu, T. (2024). Pengaruh model pembelajaran think pair share terhadap keaktifan belajar pendidikan agama kristen dan budi pekerti siswa kelas xi sma swasta hkbp doloksanggul tahun pembelajaran 2024/2025. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik*, 2(4), 139-152. <https://doi.org/10.61132/tritunggal.v2i4.703>
- Narsa, I. M. (2025). *Metodologi penelitian bisnis-peran filsafat, teknologi, dan etika*. Surabaya: Airlangga University Press. <https://share.google/ja9QV5RykYAfWlfvP>
- Ningsih, Y. S., Lubis, S. S. W., Oviana, W., & Jarmita, N. (2020). *Penelitian tindakan kelas aplikatif*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press. <https://share.google/vFtGlbpe43dLvLoS3>.
- Nurani, Riga, F. N., & Sidik, G. S. (2018). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menyimak dongeng di era digital. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 78–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/eh.v10i2.10867>
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media pembelajaran pengertian media pembelajaran, landasan, fungsi, manfaat, jenis-jenis media pembelajaran, dan cara penggunaan kedudukan media pembelajaran*. Jawa barat: CV Jejak (Jejak Publisher). <https://share.google/F9Ovd189hyRyZ8dc6>
- Nuryami, K. S., Sukriah, Y., Sahara, N., Eriyanti, R. W., & Huda, A. M. (2024). *Metodologi penelitian: menguasai pemilihan dan penggunaan metode*. Indramayu: CV. Adanu Abimata. <https://share.google/2zhahMve2mSJoZuGJ>.
- Paryanto. (2020). *Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe stad (student teams achievement division) untuk pelajaran passing dalam permainan bola voli*. Malang: Ahlimedia Book.

<https://share.google/U6UYL225UkBoSD5UJ>.

- Pasaribu, J. M., Simamora, D. T., & Naibaho, D. (2025). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap keaktifan belajar siswa pendidikan agama kristen dan budi pekerti kelas viii smp negeri 1 sipoholon kabupaten tapanuli utara tahun ajaran 2024/2025. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(2), 3350-3565. <https://doi.org/10.35931/pediaqu.v5i2>
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan keaktifan belajar siswa melalui model discovery learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717-1724. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>
- Puspitasari, E., Setyosari, P., & Amirudin, A. (2016). Peningkatan motivasi dan hasil belajar melalui think pair share (tps) di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan – Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(7), 1432–1436. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i7.6589>
- Putri, A. D., Ahman, A., Hilmia, R. S., Almaliyah, S., & Permana, S. (2023). Pengaplikasian uji t dalam penelitian eksperimen. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(3), 1978-1987. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i1>
- Rachmawati, A., & Erwin, E. (2022). Pengaruh model pembelajaran think pair share (tps) berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7637-7643. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3613>
- Ramadhani, O. R., Rahmawati, V., & Setyawan, A. (2022). Pengaruh kejenuhan terhadap konsentrasi belajar dan cara mengatasinya pada peserta didik di sdn 1 pandan. *Jurnal Pancar: Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar*, 6(2), 242–250. <https://doi.org/10.52802/pancar.v6i2.474>
- Ramliyana, R., Ramdhan, V., Sakdiyah, H., Diazka, F., , Setiawan, A. (2021). Menggagas pembelajaran bahasa indonesia pada era kelimpahan. Malang: UNISMA Press. <https://share.google/vsTICpEsaIkri9n1o>.
- Rosada, A. (2018). Menjadi guru kreatif: praktik-praktik pembelajaran. Sleman: Penerbit PT Kanisius. <https://share.google/jMydxvCGBkTGkL6Ie>
- Rudianto. (2024). Perkembangan teknologi komunikasi. Medan: UMSU Press. <https://share.google/IGqzeu0IW2nuH7E5c>.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode penelitian pendidikan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian tindakan kelas. Sleman: Erhaka Utama. <https://share.google/jV2lWOJUcc0E4iIiT>.
- Sabrina, I. A. U., Chamdani, M., & Susiani, T. S. Penerapan model think pair share dengan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar ipas materi sumber daya alam pada siswa kelas v sd negeri 2 giritirto tahun ajaran 2023/2024. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1), 710-715. <https://doi.org/10.20961/jkc.v13i1.89951>
- Santra, P., Wibawa, I. M. C., & Rati, N. W. (2018). Pengaruh model pembelajaran think pair share berbantuan power point terhadap hasil belajar ipa.

- International Journal of Elementary Education, 1(4), 307-315.
<https://doi.org/10.23887/ijee.v1i4.12962>
- Sari, A. S. P., Amalia, A. R., & Sutisnawati, A. (2022). Upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media rainbow board di sekolah dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3251-3265. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1687>
- Savitri, K. T. L., Sutama, I. M., Dewantara, I. P. M., & Wirahyuni, K. (2025). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think-pair-share (tps) berbantuan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa: implementation of the think-pair-share (tps) type cooperative learning model using audio visual media to improve students' listening abilities. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 15(3), 431-439. <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v15i3.98901>
- Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., Rahmadani, S., & Arian, R. (2023). Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6 (4), 3503–3508. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22891>
- Sholihah, A., Warsiman, W., & Arista, H. D. (2023). Meningkatkan keaktifan siswa melalui pembelajaran interaktif berbasis blended learning pada materi teks artikel. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 95-105. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v12i1.5057>
- Silahuddin, A. (2022). Pengenalan klasifikasi, karakteristik, dan fungsi media pembelajaran ma al-huda karang melati. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4(2), 162-175. <https://doi.org/10.70688/idaarotululum.v4i02%20Desember.244>
- Simbolon, U. (2017). Penerapan metode think pair share dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa indonesia kelas vi sd 166492 tebing tinggi. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 7(3), 430–439. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v7i3.8182>
- Supriatna, C., Rohayani, H., & Sabaria, R. (2021). Meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran active dabate tari melalui blended learning. *Ringkang: Kajian Seni Tari dan Pendidikan Seni Tari*, 1(3), 25-33. <https://doi.org/10.17509/ringkang.v1i3.37342>
- Suratno, A. A. (2021). Tiga belas ladang cintaku. Moh. Nasrudin. Pertama. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management. <https://share.google/EyUJQFXm4uOfAxjre>
- Triana, N. (2021). LKPD berbasis eksperimen : tingkatkan hasil belajar siswa. Jawa Barat: Guepedia. <https://share.google/2Hu5S7RmtOjIITYN2>
- Winarni, W. (2024). Metode pembelajaran pemecahan masalah (case method). Jawa Tengah: Wawasan Ilmu. <https://share.google/S5dv53en4KQcLCI4D>